

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchala, C.M., dan Martins, R.C. (2015) Evaluating Iris software effectiveness for the use in Brazil. *VII REUNION RELACSIS*. 26-28 Oktober 2015. Costa Rica. 1
- Depkes RI (1997) *Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI (2008) *Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD 10*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI (2009) *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Depkes RI.
- DIMDI (2016) About Iris. <https://www.dimdi.de>. Diakses pada 3 April 2016
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta (2015) *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- Eckert, O. (2014) Improvement of Mortality Statistics by MUSE. <https://www.dimdi.de>. Diakses pada 11 Desember 2015
- Ernaningsih, Wilopo, S.A., Ismail, D. (2008) Studi Validasi Autopsi Verbal Kematian Bayi. *Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol. 24(1). 27-33.
- IFHIMA (2012) IFHIMA Education Module 5b: Disease & Procedure Classification & Indexing ICD 10. [ifhima.org](http://ifhima.org). diakses pada 13 Mei 2014.
- Hidayat, T. (2013) Evaluasi Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 Di Rs Panti Rapih Yogyakarta. *Tugas Akhir*. (tidak dipublikasikan) D3 Rekam Medis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- HIS Hub (2012) *Handbook for doctors on cause-of-death certification*. Canberra: Health Information Systems Knowledge Hub.
- Huffman, E.K. (1994) *Health Information Management*. Illinois: Physician's Record Company 1994.
- Jogiyanto, HM. (2008) *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Jogja Goes Open Source (2009-2014) Peta Migrasi. <http://www.jgos.or.id>. Diakses pada Mei 2016.
- Johansson, L.A., Pavillon, G., Pelikán, L., Weber, S., Witting, B. (2011) IRIS Automated coding system for cause of death.

[http://www.cephdc.vesinet.inserm.fr/inserm/html/IRIS/iris\\_project.htm](http://www.cephdc.vesinet.inserm.fr/inserm/html/IRIS/iris_project.htm). diakses pada 11 Desember 2015.

Lefeuvre, D., Pavillon, G., Aouba, A., Lamarche-Vadel, A., Fouillet, A., Jougl, E., Rey, G. (2014) Quality comparison of electronic versus paper death certificates in France, 2010. *Population Health Metrics*. 12(3).

Lu, TH., Tsau, SM., Wu TC. (2005) The Automated Classification of Medical Entities (ACME) system objectively assessed the appropriateness of underlying cause of death certification and assignment. *Journal of Clinical Epidemiology*. 58: 1277-1281.

Maghfuroh, K. (2013) Analisis Kode Diagnosis Pada Berkas Rekam Medis dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Tugas Akhir*. D3 Rekam Medis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Menkes. Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri no. 15 tahun 2010, no. 162/Menkes/PB/ 2010 tentang pelaporan kematian dan penyebab kematian.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ninawati (2012) Hubungan Antara Kelengkapan Pengisian Dokumen Autopsi Verbal Dengan Keakuratan Penentuan Sebab Utama Kematian Di Puskesmas Wilayah Surakarta, *Skripsi*. (tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pramono, A.E., dan Nuryati (2013) Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. <http://jmiki.apfirmik.or.id>. diakses pada 1 Mei 2016.

Setiadi (2013) *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Solis J., Ortega A., Suarez M. (2009) Assessment of automated coding of mortality in Mexico 2007. *Poster on Meeting Of The Who Collaborating Centres For The Family Of International Classifications*. 10 – 16 Oktober 2009. Seoul. Republic of Korea.

Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&E*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sulistiyowati, N., Irianto, J., Suriani, O., Wiryawan, Y., Senewe, F.P., Soerahan, R., Atmarita. (2012) *Pengembangan Model Pengendalian Masalah Kesehatan Berbasis Registrasi Kematian Dan Penyebab Kematian Di 12 Kabupaten/Kota Di Indonesia Tahun 2012*, Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, Jakarta.

Sulistiyowati, N., dan Senewe, F.P. (2014) Penerapan Model Pengembangan Sistem Registrasi Kematian dan Penyebab Kematian di Kabupaten/Kota Daerah Pengembangan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol 13(1):23-32.

Tiyandita, R. (2015) Pelaksanaan Penentuan Penyebab Kematian Di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *Tugas Akhir*. D3 Rekam Medis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

WHO (2002) The World Health Report. <http://www.who.int>. diakses pada 9 Juni 2016

WHO (2010) *Rapid assessment of National Civil Registration and Vital Statistics Systems*. Geneva:WHO.

WHO (2011) *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision*. Volume 2. second edition, Geneva: World Health Organization.

WHO, (2013) *Strengthening Civil Registration And Vital Statistics For Births, Deaths And Causes Of Death RESOURCE KIT*. Luxembourg:WHO.